

**MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN, OLAHRAGA DAN KESEHATAN
(MIKPOK)**

Volume 1 Nomor 1 (Januari, 2024), 20-33

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR RENANG GAYA BEBAS PADA SISWA KELAS XI TKJ SMK TI BALI GLOBAL SINGARAJA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Ni Ketut Ayu Mahasari Rejeki

Email: ayurejeki233@gmail.com.

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Agama Hindu Singaraja

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar renang gaya bebas melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023

Penelitian ini tergolong penelitian tindak kelas. Adapun jumlah siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini berjumlah 21 orang. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan setiap pertemuan dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Data analisis menggunakan analisis statistik deskriptif.

Pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 7,10 dan 66,67%, berdasarkan rentang ketuntasan berada dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal adalah mencapai 9,14 dan 100%, berdasarkan ketuntasan berada dalam kategori (sangat baik). Rata-rata aktivitas dan hasil belajar teknik dasar renang gaya bebas 8,12 (aktif) dan 83,34% (baik).

Dapat disimpulkan bahwa, aktivitas dan hasil belajar teknik dasar renang gaya bebas meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023.

Disarankan kepada guru penjasorkes dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar renang gaya bebas.

Kata-kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, aktivitas, hasil belajar, renang.

Pendahuluan

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. (Muhajir & Santosa, Budi 2016).

Pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) adalah bagian terintegrasi dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, berpikir kritis, keterampilan gerak, stabilitas emosional, keterampilan sosial, tindakan moral, dan pengenalan lingkungan bersih aspek pola hidup sehat. Pendidikan dilakukan lewat sebuah kegiatan jasmani dan olahraga kesehatan yang dipilih dan telah di rencanakan dengan

sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk merangsang perkembangan dan pertumbuhan organik, keterampilan neuromuskuler motorik, perkembangan intelektual, dan perkembangan emosional (Ateng, 1993).

Pembelajaran merupakan interaksi yang terjadi antara lingkungan kelas, dalam pembelajaran yang dikatakan baik normalnya dimentori oleh seorang pengajar dengan memberikan materi atau sub pokok bahasan yang dipaparkan kepada peserta belajar, dalam kegiatan pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara peserta belajar dengan peserta yang lain, interaksi antara tenaga pengajar dan peserta belajar, maupun interaksi antara peserta belajar dengan sumber belajar, dimana pelaksanaannya bukan melalui sistem atau pola pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis semata dengan pola guru atau tenaga pengajar menjadi pusat informasi belajar, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan social, melalui pola pembelajaran yang baru diharapkan dapat mengembangkan pengalaman belajar yang baik untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, serta tau akan kelemahan diri sehingga terpacu untuk meningkatkan kembali kualitas diri sendiri.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001: 461), dalam proses pembelajaran guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa di pisahkan. Sebagai perwujudan pencapaian tujuan tersebut, maka belajar merupakan suatu proses aktif yang memerlukan dorongan dan bimbingan agar tercapai tujuan pendidikan yang di kehendaki.

Dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Komponen tersebut antara lain tujuan pembelajaran, materi atau bahan ajar, strategi belajar mengajar, dan evaluasi atau penilaian (Rusman, 2011: 6). Komponen tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang ditetapkan. Komponen materi atau bahan ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran.

Sementara itu, komponen strategi belajar mengajar mencakup tentang pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik dan taktik pembelajaran. Pada dasarnya, komponen ini menggambarkan tentang pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Komponen terakhir adalah evaluasi atau penilaian yang menjelaskan tentang prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan harus sesuai dengan indikator tujuan pembelajaran, sebelum melakukan pembelajaran adapun observasi awal yang dilakukan.

Berdasarkan data observasi awal yang di lakukan pada tanggal 22 Agustus 2022. Adapun aktivitas belajar teknik dasar renang gaya bebas, di ketahui presentase aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori cukup aktif. Tidak ada peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif dan sangat kurang aktif, aktif sebanyak 4 orang (19,04%), cukup aktif sebanyak 6 orang (28,58%), dan kurang aktif sebanyak 11 orang (52,38%). Ketuntasan hasil belajar untuk kompetensi psikomotor, tidak ada siswa yang berada pada kategori yang sangat baik, baik sebanyak 4 orang (19,05%), cukup sebanyak 7 orang (33,33%) dan siswa pada kategori kurang 10 orang (47,62%). Ini di karenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak berani mengemukakan pendapat serta merasa bosan dengan metode pembelajaran yang mengakibatkan aktifitas gerakanya tidak banyak. Sehingga mereka asik bercanda dengan temannya. Sedangkan data observasi pada teknik dasar renang gaya bebas, dapat di ketahui beberapa banyak siswa yang tuntas dan siswa tidak tuntas yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berlaku di kelas XI SMK TI Bali Global Singaraja khususnya pada mata pelajaran penjasorkes yaitu 75.

Proses pembelajaran merupakan jantung dari keberhasilan. Pemilihan model pembelajaran menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan dalam proses belajar

mengajar karena model merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan proses mencapai tujuan pembelajaran (Annur Fitri Hayati, 2014: 33). Slameto, (2010: 92) mengatakan guru harus menggunakan banyak model pada waktu belajar, karena variasi model mengakibatkan penyajian bahan pelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi aktif. Teknik pembelajaran tipe TGT adalah teknik pembelajaran yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau siswa dapat mencari dari internet dan juga narasumber. Dalam teknik pembelajaran ini siswa di kelompokkan, dan di dalam kelompok tersebut siswa akan berdiskusi untuk menganalisis informasi yang telah di dapat. Adapun harapan peneliti setelah mengelompokkan siswa. Harapan peneliti untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu di susun suatu metode agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu metode yang cocok, tepat dan jitu, kecil kemungkinan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Akan tetapi dalam kenyataannya keadaan siswa yang cenderung *heterogen* membuat suasana keaktifan siswa bervariasi. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan sebagian cenderung aktif. Sikap aktif dan pasif perlu diarahkan, karena dalam proses pembelajaran siswa di harapkan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Adapun solusi dalam pembelajaran ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada mata pelajaran Penjasorkes renang gaya bebas diharapkan tujuan yang dirumuskan dapat tercapai. Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari peserta didik. Adapun kajian yang mendukung penelitian ini.

Adapun kajian hasil penelitian yang mendukung penelitian ini antara lain (1) Penelitian yang dilakukan oleh Alfia Desitamari Budi (2020) yang berjudul “pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar renang gaya bebas (*crawl*) pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo”.

Kesimpulan dari judul di atas bahwa model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas (*crawl*) pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Sidoarjo. (2) Penelitian yang dilakukan oleh Fandi Eka Ardiansah dan Setiyo Hartoto (2018) yang berjudul “pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar renang gaya bebas (studi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1

Wonoayu-Sidoarjo)”. Kesimpulan dari judul di atas yaitu bahwa hasil uji t-hitung ($-7,109 > t\text{-tabel } 2,045$). Terdapat perbedaan yang signifikan pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) terhadap motivasi belajar renang gaya bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo dengan peningkatkan 26,49%. (3) Penelitian yang dilakukan oleh Dendi Rukmana (2013) yang berjudul “peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *teams games tournament* siswa kelas V SDN Karangmulya”. Kesimpulan dari judul di atas yaitu melalui pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dalam tiga tindakan, setelah dievaluasi pada akhir masing-masing siklus ternyata mengalami peningkatan yang signifikan.

Simpulan dari semua penelitian yang ditemukan terkait model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) bahwa model pembelajaran *teams games tournament* (TGT) baik untuk di terapkan terlihat dari peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas yang di teliti pada siklus ke dua meningkat. Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar renang gaya bebas pada siswa kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023”.

Pertanyaan Penelian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan di kaji dalam artikel

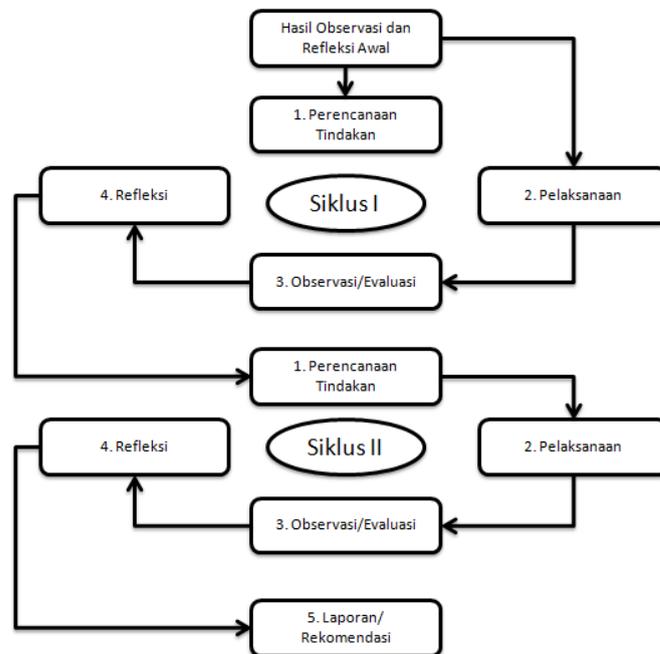
ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktivitas Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimanakah Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas Melalui Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT Pada Siswa Kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023?

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan masing- masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan pemberian materi serta observasi aktivitas belajar siswa sedangkan pertemuan kedua dengan pemberian materi yang bersifat pengulangan atau pemantapan dan dilakukan observasi aktivitas belajar serta dilakukan evaluasi hasil belajar. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi/Evaluasi, dan (4) Refleksi. Agar lebih jelas, dapat di lihat pada gambar 3.1. di bawah ini :



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Kanca, 2010: 139)

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian adalah lembar observasi aktivitas belajar siswa dan tes untuk kerja renang gaya bebas dengan dua tangan. Lembar aktivitas belajar digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data tentang hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa *assesmen*.

- a. Deskripsi Lembar Aktivitas renang gaya bebas:

Tabel 1 Lembar Penelitian Aktivitas Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas

No	Deskripsi	Skor	
		0	1
1	Kegiatan-kegiatan <i>visual</i> , yaitu		
	a. Melihat penjelasan yang disajikan dalam proses pembelajaran teknik dasar renang gaya bebas		
	b. Mengamati penjelasan (guru, peneliti, teman) dalam berdemonstrasi teknik dasar renang gaya bebas		
2	Kegiatan-kegiatan <i>lisan</i> , yaitu		
	a. Mengajukan pertanyaan yang jelas, sesuai dengan materi yang dipelajari, dalam hal ini tentang teknik dasar renang gaya bebas		
	b. Mengemukakan pendapat dan memberikan saran dalam diskusi kelompok		
3	Kegiatan-kegiatan <i>audio</i> , yaitu		
	a. Mendengarkan penyajian bahan materi pembelajaran teknik dasar renang gaya bebas		
	b. Mendengarkan diskusi anggota kelompok dengan seksama		
4	Kegiatan-kegiatan <i>metrik</i> , yaitu		
	a. Melakukan atau mencoba gerakan berdasarkan konsep dan ketentuan dalam proses pembelajaran teknik dasar renang gaya bebas		
	b. Melakukan gerakan teknik dasar renang gaya bebas dengan baik dan benar		
5	Kegiatan-kegiatan <i>mental</i> yaitu		
	a. Mengingat kembali materi pelajaran teknik dasar renang gaya bebas		
	b. Memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran teknik teknik dasar renang gaya bebas		
6	Kegiatan-kegiatan <i>emosional</i> yaitu		
	a. Bersemangat dalam proses pembelajaran teknik dasar renang gaya bebas		
	b. Tenang dan berani dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran teknik dasar renang gaya bebas		

Keterangan

0 : Kriteria Tidak Terpenuhi

1 : Kriteria Terpenuhi

Tabel 2 Format Lembar Aktivitas Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai
		<i>Visual</i>		Lisan		<i>Audio</i>		<i>Metrik</i>		Mental		Emosi onal			
		a	b	a	b	a	b	a	b	a	b				
1															
2															

3																	
Dst																	
	Jumlah																
	Rata-rata																

Keterangan :

1. Mendapat nilai 1 bila deskripsi yang tertuang di atas terpenuhi
2. Mendapat nilai 0 bila deskripsi yang tertuang di atas tidak terpenuhi
3. Yang mengisi format lembar observasi ini adalah 2 orang observer di mana cara mengisinya dengan mengisi angka 0 dan 1
4. Jumlah skor maksimal = 12

1. Kegiatan <i>Visual</i>	: 2
2. Kegiatan Lisan	: 2
3. Kegiatan <i>Audio</i>	: 2
4. Kegiatan <i>Metrik</i>	: 2
5. Kegiatan Mental	: 2
6. Kegiatan Emosional	: 2
Jumlah	: 12

- b. Deskripsi Penilaian Hasil belajar Aspek Psikomotor Teknik Dasar renang gaya bebas.

Penilaian aspek belajar psikomotor menggunakan skala rating, dimana guru mengamati dan menilai secara langsung dengan memberikan skala 1-5, dimana Sangat Baik = 5, Baik= 4, Cukup baik = 3, Kurang = 2, Sangat Kurang = 1

Tabel 3 Format Assesmen renang gaya bebas

No Subjek	Aspek yang diamati															Skor	Ket
	Sikap Persiapan					Sikap Pelaksanaan					Sikap Akhir						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1																	
2																	
3																	
Dst.																	

Tabel 4 Kriteria penilaian sikap awalan

Skor	Deskripsi
5	Terpenuhi 5 komponen sebagai berikut : melakukan renang gaya bebas sebagai berikut: 1. Berdiri di pinggir kolam 2. Badan di bungkukkan ke depan sejajar dengan permukaan air dan kedua lengan lurus 3. Polakan kaki yang menempel pada dinding kolam sekuat-kuatnya dan pertahankan agar badan tetap lurus 4. Pertahankan posisi kaki dan tangan tetap lurus sejajar dengan permukaan air sampai berhenti 5. Usahakan jangan mengambil napas selama dalam keadaan meluncur
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi

Tabel 5 Kriteria Penilaian Gerak Pelaksanaan

Skor	Deskripsi
5	Terpenuhi 5 komponen sebagai berikut : melakukan renang gaya bebas sebagai berikut: 1. Berdiri di pinggir kolam 2. Badan di bungkukkan ke depan sejajar dengan permukaan air dan kedua lengan lurus 3. Tolakan kaki yang menempel pada dinding kolam sekuat-kuatnya dan pertahankan agar badan tetap lurus 4. Pertahankan posisi kaki dan tangan tetap lurus sejajar dengan permukaan air sampai berhenti 5. Usahakan jangan mengambil napas selama dalam keadaan meluncur
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	1 dari komponen di atas terpenuhi

Tabel 6 Kriteria Penilaian Gerak Akhiran

Skor	Deskripsi
5	Terpenuhi 5 komponen sebagai berikut : 1. Melakukan gerakan kaki dengan di pukulkan naik turun secara bergantian 2. Gerakan lengan dilempar ke depan secara bergantian 3. Pada waktu lengan mendayung, kepala di miringkan ke satu arah untuk mengambil napas 4. Kemudian muka kembali menghadap ke dalam air untuk menghembuskan udara 5. Gerakan ini dilakukan secara terus menerus
4	4 dari komponen di atas terpenuhi
3	3 dari komponen di atas terpenuhi
2	2 dari komponen di atas terpenuhi
1	2 dari komponen di atas terpenuhi

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah sesuai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitiannya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggolongkan aktivitas belajar siswa disusun berdasarkan rata-rata skor keaktifan belajar siswa secara klasikal (\bar{X}), mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Rumusan untuk M_i dan SD_i adalah : aktivitas dan hasil belajar renang gaya bebas yakni menggunakan analisis *Statistik Deskriptif*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

$$M_i = \frac{1}{2} \times SMI$$

$$SD_i = \frac{1}{3} \times M_i$$

Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa Teknik Dasar renang gaya bebas

Data aktivitas (berupa skor) siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi, selanjutnya dianalisis secara *deskriptif*. Kriteria yang digunakan dalam (Nurkencana dan Sunartana,

1992: 100)

Keterangan :

Mi : Mean Ideal (angka rata-rata ideal) SMI : Skor maksimal ideal

Sdi : Standar Deviasi Ideal

Kriteria penggolongan aktivitas belajar siswa dapat di lihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7 Kriteria Penggolongan Aktivitas Belajar Siswa
(Sumber: Nurkancana dan Sunartana, 1992: 103)**

No	Kriteria	Kategori
1	$\bar{X} \geq Mi + 1,5 Sdi$	Sangat Aktif
2	$Mi + 0,5 SDi \leq \bar{X} < Mi + 1,5 Sdi$	Aktif
3	$Mi - 0,5 SDi \leq \bar{X} < Mi + 0,5 Sdi$	Cukup Aktif
4	$Mi - 1,5 SDi \leq \bar{X} < Mi - 0,5 Sdi$	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < Mi - 1,5 Sdi$	Sangat Kurang Aktif

Indikator yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas belajar siswa sebanyak 6 indikator. Adapun cara terendah adalah 0. Dengan demikian perhitungan Mi dan SDi adalah sebagai berikut. Pemberian skor tentang aktivitas belajar siswa adalah setiap indikator memuat dua buah deskripsi dan setiap deskripsi dari = 6 masing-masing indikator aktivitas belajar siswa yang tampak selama observasi, dicatat pada lembar observasi dengan memberi skor apabila sebuah deskripsi tampak maka diberi skor 1 dan jika tidak tampak diberi skor 0. Apabila setiap deskripsi pada masing-masing indikator tampak, maka untuk aktivitas belajar siswa skor tertinggi ideal adalah 12.

$$Mi = \frac{1}{2} \times 12$$

$$SDi = \frac{1}{3} \times 6$$
$$= 2$$

Pedoman penggolongan respon siswa selanjutnya dapat dinyatakan seperti pada tabel berikut. Agar lebih jelas, dapat di lihat pada tabel 3.5. di bawah ini.

**Tabel 8 Pedoman Penggolongan Aktivitas Belajar Siswa (Sumber: dimodifikasi dari
Nurkancana dan Sunartana, 1992: 103)**

No	Kriteria	Kategori
1	$\bar{X} \geq 9$	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	Sangat Kurang Aktif

Hasil dari data aktivitas yang terkumpul, dihitung rata-rata skor aktivitas (\bar{X}) dengan tingkat rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad (\text{Sudjana, Nana, 2004: 109})$$

Keterangan :

- \bar{X} = Rata-rata skor aktivitas siswa
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor aktivitas siswa
- N = Jumlah siswa

Penelitian tindakan kelas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa minimal berada pada kategori aktif ($7 \leq X < 9$), baik secara individu maupun klasikal.

Analisis Data Hasil Belajar Siswa

a. Tingkat ketuntasan individual

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times NI$$

Keterangan :

- NA = Nilai Akhir
- SHT = Skor Hasil Tes
- SMI = Skor Maksimal Ideal
- NI = Nilai Ideal dalam skala (100)

b. Tingkat Ketuntasan Secara Klasikal

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

Tabel 9 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK TI Bali Global Singaraja untuk Mata Pelajaran Penjasorkes

Rentang Skor dalam %	Nilai Angka/Huruf	Kategori	Keterangan
85-100	A	Sangat Baik	Tuntas
75-84	B	Baik	Tuntas
60-74	C	Cukup	Tidak Tuntas
55-59	D	Kurang	Tidak Tuntas
0-54	E	Sangat Kurang	Tidak Tuntas

Menghitung Rata-rata Siklus I dan Siklus II yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{S1 + S2}{2}$$

Keterangan:

X = Rata-rata kedua Siklus S1 = Nilai Siklus I

S2 = Nilai Siklus II

c. Analisa rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan:

Rata-rata tingkat ketuntasan klasikal antar siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Siklus II Rata-rata KK} = \frac{\text{KB Siklus I} + \text{KB}}{\text{Banyaknya Siklus}}$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

Secara keseluruhan penelitian dikatakan berhasil, apabila memenuhi Ketuntasan Belajar (KB) secara individu dan secara klasikal minimal 78% sesuai dengan KKM 75 kelas XI TKJ mata pelajaran Penjasorkes. Karena dalam penelitian ini yang diteliti adalah model pembelajarannya, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, maka penelitian ini tetap dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan rancangan penelitian yang telah dibuat, walaupun nantinya penelitian ini berhasil atau tidak. Ketuntasan belajar siswa merupakan cerminan atau tolak ukur dari keberhasilan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Penelitian]

Hasil Aktivitas Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas

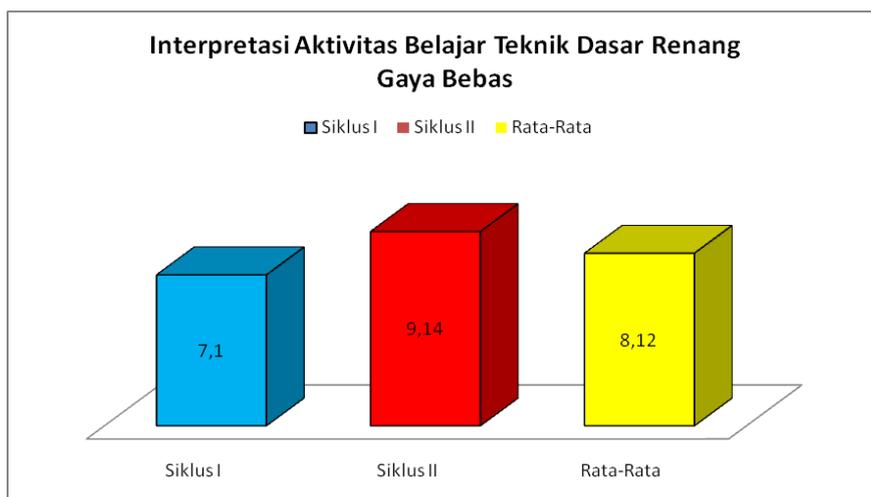
Sesuai dengan hasil analisis data pada siklus I dan siklus II aktivitas belajar Renang Gaya Bebas secara klasikal pada siklus I yaitu sebesar 7,10 yang tergolong dalam kategori aktif, sedangkan aktivitas belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 9,14 yang berada dalam kategori sangat aktif. Dilihat dari hasil aktivitas yang diperoleh tersebut, aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 2,04 dari siklus I ke siklus II. Adapun rata-rata aktivitas belajar Renang Gaya Bebas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Hasil Penelitian Siklus I+Siklus II}}{\text{Banyaknya Siklus}}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{7,10+9,14}{2}$$

$$\text{Rata-rata} = 8,12$$

Maka dapat disampaikan bahwa rata-rata aktivitas belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas tergolong dalam kategori Aktif. Dilihat dari analisis kedua siklus di atas aktivitas belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas pada siswa kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja Tahun Pelajaran 2022/2023 dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Interpretasi Aktivitas Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas

1. Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas

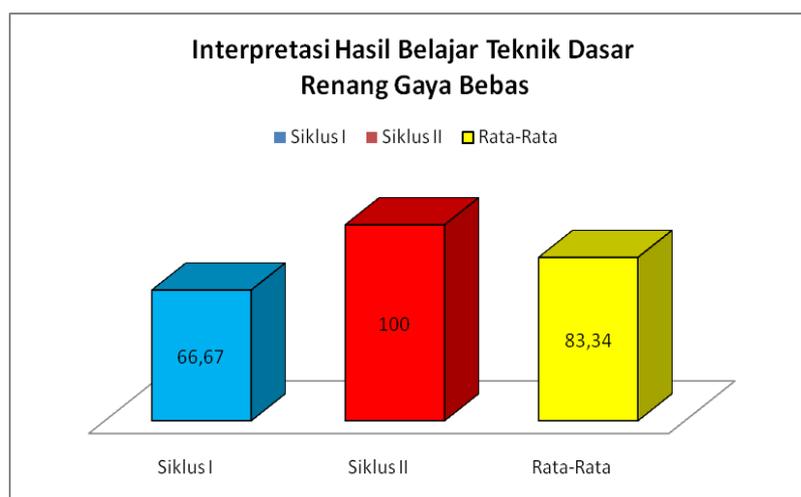
Hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas sesuai dengan analisis data pada siklus I dan siklus II, persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas secara klasikal pada siklus I sebesar 66,67%, sedangkan persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas secara klasikal pada siklus II adalah sebesar 100%. Dengan demikian persentase ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari siklus I ke siklus II. Adapun rata-rata persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata Persentase} = \frac{\text{Persentase Siklus I} + \text{Siklus II}}{\text{Banyaknya Siklus}}$$

$$\text{Rata - rata Persentase} = \frac{66,67\% + 100\%}{2}$$

$$\text{Rata - rata Persentase} = 83,34\%$$

Dengan demikian rata-rata persentase tingkat ketuntasan hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas mencapai 83,34% yang berarti hasil belajar dikatakan berhasil atau tuntas karena berada di atas persentase KKM secara klasikal yaitu 80%. Dilihat dari hasil analisis kedua siklus di atas hasil belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas pada siswa kelas XI TKJ SMK TI Bali Global Singaraja tahun pelajaran 2022/2023 dapat juga dilihat dalam bentuk diagram pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Interpretasi Hasil Belajar Teknik Dasar Renang Gaya Bebas

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- A.M Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Alfia Desitamari Budi. 2020. *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (tgt) terhadap hasil belajar renang gaya bebas (crawl) pada siswa kelas xi sma negeri 2 sidoarjo*. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikan_jasmani/article/view/32209
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdati. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pr Remaja Rosdakarya.
- Asrori Yudha Prawira dkk. 2021. *Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini*.
- Ateng, Abdulkadir. 1993. *Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Jakarta. FPOK IKIP Jakarta.
- Dendi Rukmana. 2013. *peningkatan hasil belajar renang gaya bebas melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teams games tournament siswa kelas v sdn karangmulya*. https://text-id.123dok.com/document/q5mn4_pgy-peningkatan-hasil-belajar-renang-gaya-bebas-melalui-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-teams-games-tournament-siswa-kelas-v-sdn-karangmulya.html
- Depdiknas, 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen Direktorat Pend, TK SD.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Dasar*. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jasmani: Dikdasmen.
- Depdiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 Tentang "Standar Proses"*. Jakarta: 2007
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlangga, T. 2010. *Rangkuman Pengetahuan Penjas-orkes*. Solo: Bringin.

- Fandi Eka Ardiansah dan Setiyo Hartoto. 2018. *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament (tgt) terhadap motivasi belajar renang gaya bebas (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Wonoayu – Sidoarjo)*. <https://core.ac.uk/download/pdf/230799342.pdf>
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hayati, Annur Fitri 2014. *Pengaruh Metode Blended Learning Terhadap Pemahaman Konsep*. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Heri, Rahyubi. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa media.
- Ishana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif. Meningkatkan Kecerdasan antar peserta didik*. Yogyakarta : pustaka Pelajar.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja : Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud No. 103 tentang pedoman pelaksanaan pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. *Pedoman dan Materi Pelatihan Pelatih Tingkat Dasar*. Jakarta. Pusat Pengembangan dan Pembinaan Keolahragaan 2008.
- Khuluqo, Ihsana EL. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas dan Proses Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kurniawan, I. 2019. *Peta Konsep Materi Renang*. Jakarta. Gramedia Pustaka.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontektual Dan Penerapan Dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Melinda Ramadyani. 2016. *Pengaruh Renang Gaya Bebas Terhadap Kebugaran Remaja Usia 12 – 15 Tahun*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muhajir & Santosa, Budi. 2016. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Oemar Hamalik. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Oemar Hamalik. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Mei 2012. Di kutip pada tanggal 20-04-2022.
- Rahyubi, Heri. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rustaman, N. 2001. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.

- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera.
- Saputra. Y.M. 2010. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sary, Yessy Nur Endah. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Reineka Cipta.
- Subagyo. 2017. *Pendidikan Olahraga Renang dalam Perspektif Aksiologi*. Yogyakarta. Karang Malang.
- Sudibyo, R.S. 2002. *Metabolit Sekunder : Manfaat dan Perkembangan dalam Dunia Farmasi*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sumantri. 2004. Bandung . *Perkembangan Peserta Didik*: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. La Sulo. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.